

D. JUMLAH LAMPIRAN

30. JUMLAH LAMPIRAN

E. PERNYATAAN WAJIB PAJAK

Saya menyatakan bahwa informasi yang telah saya berikan dalam formulir ini termasuk lampiran adalah benar, jelas, dan lengkap menurut keadaan yang sebenarnya, sesuai dengan Pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangun sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

31. TANGGAL/BULAN/TAHUN

32. TANDA TANGAN

33. NAMA LENGKAP _____

- Dalam hal ditandatangani oleh kuasa, SPOP harus dilampiri dengan Surat Kuasa Khusus.
- Batas waktu pengembalian SPOP selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah diterima oleh subjek ; sesuai dengan Pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangun sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.
- Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak (LSPOP) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SP

F. PENDATA & PEJABAT YANG BERWENANG

PENDATA

34. TANGGAL/BULAN/TAHUN

35. TANDA TANGAN

36. NAMA LENGKAP _____

37. NIP

MENGETAHUI KEPALA SEKSI EKSTENSIFIKASI PERPAJAKAN

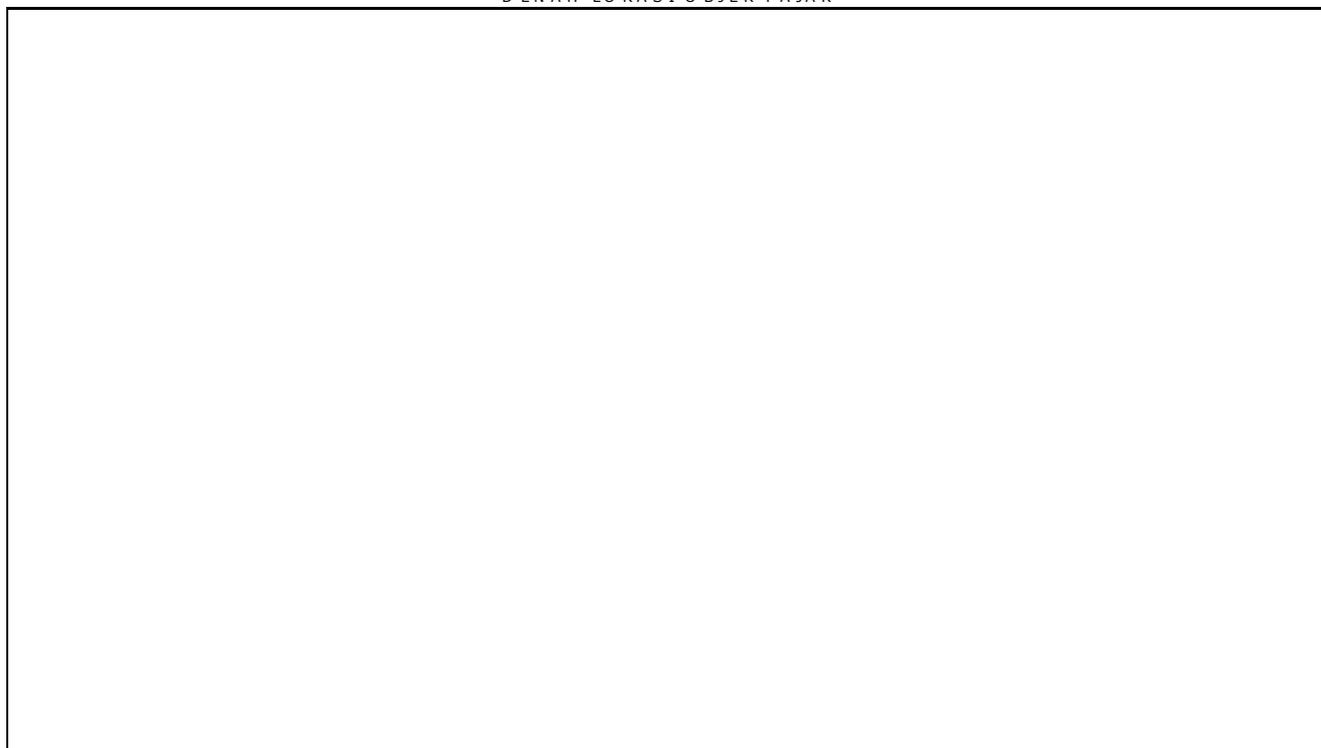
38. TANGGAL/BULAN/TAHUN

39. TANDA TANGAN

40. NAMA LENGKAP _____

41. NIP

DENAH LOKASI OBJEK PAJAK



KETERANGAN

- Gambarkan Denah lokasi objek pajak (tanpa skala), yang dihubungkan dengan jalan raya/ jalan protokol, jalan lingkungan dan lain- lain, yang mudah diketahui oleh umum .
- Sebutkan batas-batas pemilikan sebelah Utara, Selatan, Tim ur, dan Barat

Contoh Penggambaran Denah



**PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERHUTANAN**

PERHATIAN :

1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
2. pengisian 'huruf' dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
3. Pengisian 'angka' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
4. Bagian yang diarsir diisi oleh petugas.

No. Formulir : Empat digit pertama diisi dengan tahun pajak, empat digit kedua diisi dengan nomor bundel dan tiga digit terakhir diisi dengan nomor urut.

KANTOR WILAYAH DJP : Cukup Jelas

Kantor Pelayanan Pajak Pratama : Cukup Jelas

TAHUN PAJAK : Diisi sesuai Tahun Pajak.

1. JENIS TRANSAKSI : Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan.

2. JENIS HUTAN : Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis hutan.

3. NOP : Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak.

A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU

4. NOP ASAL : Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak asal.

B. DATA LETAK OBJEK PAJAK

5. NAMA JALAN : Diisi dengan nama jalan alamat objek pajak. Nomor jalan ditulis dengan angka romawi. Apabila telah mencapai maksimal karakter, nama jalan dapat disingkat mulai dari suku kata yang paling terakhir.

6. BLOK/KAV/NOMOR : Diisi dengan nomor, blok, kaveling alamat objek pajak. Ditulis dengan angka arab. Apabila nomor lebih satu, maka digunakan tanda koma (,) jika disebutkan satu persatu, atau dengan tanda minus (-) jika disebutkan awal dan akhirnya, tanpa dipisahkan oleh spasi.

7. KELURAHAN/DESA : Diisi dengan nama kelurahan/desa dimana objek pajak berada.

8. RW : Diisi dengan nomor RW dimana objek pajak berada.

9. RT : Diisi dengan nomor RT dimana objek pajak berada.

10. KECAMATAN : Diisi dengan nama kecamatan dimana objek pajak berada.

11. KABUPATEN/KOTA : Diisi dengan nama kabupaten/kota dimana objek pajak berada.

12. KODE POS : Diisi dengan nomor kode pos alamat objek pajak.

C. DATA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK

13. JENIS : Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
Bentuk Badan Hukum (untuk badan hukum) dan Gelar (untuk orang pribadi) ditulis di kolom yang telah disediakan.

14. STATUS : Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.

15. NAMA : Diisi dengan nama lengkap wajib pajak.

16. NPWP : Harus diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Apabila objek pajak milik perorangan maka dicantumkan NPWP Perseorangan dan apabila Badan maka dicantumkan NPWP Badan.

17. NOMOR TELEPON : Diisi dengan nomor telepon yang dapat terhubung dengan wajib pajak.

18. TIPE LOKASI : Diisi dengan tipe lokasi alamat wajib pajak. Tipe lokasi yang digunakan adalah:

GEDUNG	RUKO
PERUMAHAN	RUKAN
KOMPLEK	WISMA
APARTEMEN	KAWASAN

19. NAMA LOKASI : Diisi dengan nama lokasi alamat wajib pajak. Penulisan nomor/nama lantai agar didahului dengan kata "LT" untuk memudahkan dalam membedakan antara nama bangunan/gedung dengan nomor/nama lantai.

20. TIPE JALAN : Diisi dengan tipe lokasi alamat wajib pajak. Tipe jalan yang digunakan adalah:

JL = Jalan	DSN = Dusun
GG = Gang	PSL = Persil
DS = Desa	SB = Subak
KP = Kampung	BJ = Banjar
LR = Lorong	DK = Duku
PS = Pasar	

21. NAMA JALAN : Diisi sesuai dengan nama jalan alamat wajib pajak. Nomor jalan ditulis dengan angka romawi. Apabila telah mencapai maksimal karakter, nama jalan dapat disingkat mulai dari suku kata yang paling terakhir. Nama jalan ditulis tanpa tanda titik.

22. TIPE NOMOR : Diisi dengan tipe nomor alamat wajib pajak. Tipe nomor yang digunakan adalah:

NO = Nomor
BLOK = Blok
KAV = Kaveling

23. NOMOR : Diisi dengan nomor, blok, kaveling dimana wajib pajak bertempat

tinggal. Ditulis dengan angka arab. Apabila nomor lebih satu, maka digunakan tanda koma (,) jika disebutkan satu persatu, atau dengan tanda minus (-) jika disebutkan awal dan akhirnya, tanpa dipisahkan spasi.

- 24.KELURAHAN/D ESA : Diisi dengan nama kelurahan/desa dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 25.RW : Diisi dengan nama RW dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 26.RT : Diisi dengan nama RT dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 27.KECAMATAN : Diisi dengan nama kecamatan dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 28.KABUPATEN/KOTA : Diisi dengan nama kabupaten/kota dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 29.KODE POS : Diisi dengan nomor kode pos dimana wajib pajak bertempat tinggal.

D. JUMLAH LAMPIRAN

- 30.JUM LAH LAMPIRAN : Diisi sesuai dengan jumlah lembar Lampiran SPOP.

E. PERNYATAAN WAJIB PAJAK

- 31.TANGGAL/BULAN/TAHUN : Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun saat pengisian SPOP.
32. TANDA TANGAN : Diisi diatas garis yang disediakan.
- 33.NAMA LENGKAP : Diisi dengan lengkap, sesuai petunjuk angka 15.

F. PENDATA & PEJABAT YANG BERWENANG

Cukup jelas.

DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

Digambar oleh subjek pajak atau Wajib Pajak.

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK						LAMPIRAN II-A	
SEKTOR PERHUTANAN (HUTAN TANAMAN)						No. Formulir <input type="text"/>	
TAHUN PAJAK							
1. JENIS TRANSAKSI		<input type="checkbox"/> a. Perolehan Data	<input type="checkbox"/> b. Perubahannya Data	<input type="checkbox"/> c. Penghapusan Data	<input type="checkbox"/> d. Perolehan Data Untuk Penerbitan SKP		
2. NOP		PROV <input type="text"/>	KAB/KOTA <input type="text"/>	KEC <input type="text"/>	KEL/DES <input type="text"/>	BLOK <input type="text"/>	NO URUT <input type="text"/>
						KODE <input type="text"/>	3. JUMLAH LEMBAR <input type="text"/>
							4. LEMBAR KE <input type="text"/>
RINCIAN LUAS AREAL TANAMAN SESUAI TAHUN TANAM							
JENIS TANAMAN				JENIS TANAMAN			
<input type="text"/>				<input type="text"/>			
NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)		NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)	
01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>		JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>	
JENIS TANAMAN				JENIS TANAMAN			
<input type="text"/>				<input type="text"/>			
NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)		NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)	
01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>		10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>		JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>	

Dilanjutkan di halaman berikutnya

**PETUNJUK PENGISIAN
LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERHUTANAN (HUTAN TANAMAN)**

PERHATIAN :

1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
2. pengisian '**huruf**' dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
3. Pengisian '**angka**' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
4. Bagian yang diarsir diisi oleh petugas.

No. Formulir : Empat digit pertama diisi dengan tahun pajak, empat digit kedua diisi dengan nomor bundel dan tiga digit terakhir diisi dengan nomor urutan.

TAHUN PAJAK : Diisi sesuai Tahun Pajak.

1. JENIS TRANSAKSI : Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan.

2. NOP : Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak.

3. JUMLAH LEMBAR : Diisi dengan jumlah lembar pada masing-masing jenis lampiran.

4. LEMBAR KE : Diisi dengan lembar ke berapa dari jumlah lembar pada masing-masing jenis lampiran.

Lampiran I-A

A. DATA UMUM

5. IZIN PEMANFAATAN HUTAN : Diisi dengan Nomor, Tanggal dan Jenis Izin yang dimiliki.

6. PRODUKTIVITAS RATA-RATA PER TAHUN PER HEKTAR : Diisi dengan rata-rata hasil produksi per tahun per hektar dalam satuan meter kubik atau ton.

7. KONTUR TANAH : Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.

8. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR : Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.

9. AKSESIBILITAS : Kondisi jalan dan jenis perkerasan jalan, diisi dengan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. Jarak terhadap pemukiman, diisi dengan jarak dari pemukiman penduduk sekitar dalam satuan kilometer.

10. JARAK BLOK TEBANGAN DARI : Jarak blok tebaran dari *Log Ponds*, *Log Yards*, dan Pabrik Pengolahan, diisi dalam satuan kilometer.

B. DATA TANAH HUTAN TANAMAN

11. AREAL PRODUKTIF : Diisi dengan luas areal produktif untuk masing-masing jenis tanaman dalam satuan meter persegi. Contoh:

Jenis Tanaman	Luas (M ²)
a. JATI	12000000
b. MAHONI	5000000

Jumlah Luas Areal Produktif (M²) : Diisi dengan jumlah keseluruhan areal produktif, berupa penjumlahan luas jenis tanaman pada huruf a sampai dengan huruf d.

12. AREAL BELUM PRODUKTIF (M²) : Diisi dengan luas areal belum produktif dalam satuan meter persegi

13. AREAL EMPLASEMEN (M²) : Diisi dengan masing-masing luas dalam satuan meter persegi.

14. AREAL LAINNYA (M²) : Diisi sesuai dengan luasnya dalam satuan meter persegi.

Jumlah Luas Areal Lainnya (M²) : Diisi dengan jumlah keseluruhan areal lainnya, berupa penjumlahan huruf 14a, 14b dan 14c.

15. JUMLAH LUAS YANG DIUSAHAKAN (M²) : Diisi dengan jumlah keseluruhan luas tanah, berupa penjumlahan luas areal angka 11 sampai dengan angka 14 dalam satuan meter persegi.

16. LUAS AREAL SESUAI IZIN YANG DIBERIKAN (M²) : Diisi dengan jumlah luas tanah yang sesuai dengan izin yang diberikan dalam satuan meter persegi. Dalam hal terdapat perbedaan antara jumlah luas yang diusahakan dengan luas areal sesuai izin yang diberikan, Wajib Pajak harus memberikan keterangan dalam lembar terpisah disertai dengan dokumen pendukung.

Lampiran II-A

RINCIAN LUAS AREAL TANAMAN SESUAI TAHUN TANAM

JENIS TANAMAN : Diisi dengan jenis tanaman yang sesuai, misalnya jati, mahoni, meranti, kamper dan sebagainya.

TAHUN TANAM : Diisi dengan tahun tanam masing-masing jenis tanaman.

LUAS AREAL TANAMAN (M²) : Diisi sesuai dengan luas tanaman per tahun tanam dalam satuan meter persegi pada masing-masing jenis tanaman.

Contoh: JENIS TANAMAN :

JATI		
NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)
01.	1990	1100000
02.	1994	10810000
03.	2000	420000

Jumlah Luas (M²) : Diisi dengan jumlah keseluruhan luas areal tanaman masing-masing jenis tanaman dalam satuan meter persegi.

Lampiran III-A

A. DATA BANGUNAN

Kolom 3	JUM LAH UNIT	:	Diisi sesuai dengan jumlah unit masing-masing jenis bangunan
Kolom 4	LUAS TOTAL (M2)	:	Diisi dengan jumlah keseluruhan luas bangunan dalam satuan meter persegi
PIPA		:	Diisi dengan bahan, diameter (inci) dan panjang (meter) masing-masing jenis pipa sesuai dengan bahan dan diameter.
TANGKI		:	Diisi dengan volume (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis tangki sesuai dengan ukuran.
SILO		:	Diisi dengan volume (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis silo sesuai dengan ukuran.

B. RINCIAN DATA BANGUNAN

Kolom 3	JUM LAH LANTAI	:	Diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan jumlah lantai.
Kolom 4	TAHUN DIBANGUN	:	Diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan tahun dibangun.
Kolom 5	TAHUN RENOVASI	:	Diisi pada masing-masing jenis bangunan yang dilakukan renovasi sesuai dengan tahun renovasi terakhir.
Kolom 6	LISTRİK (W ATT)	:	Diisi daya listrik masing-masing jenis bangunan dalam satuan watt.
Kolom 7	KONDISI BANGUNAN	:	Diisi kondisi pada umumnya bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.
Kolom 8	KONSTRUKSI	:	Diisi jenis konstruksi bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.
Kolom 9	ATAP	:	Diisi jenis material penutup atap masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
Kolom 10	DINDING	:	Diisi jenis material dinding masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
Kolom 11	LANTAI	:	Diisi jenis material penutup lantai masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
Kolom 12	LANGIT-LANGIT	:	Diisi jenis material penutup langit-langit masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.

C. INFORMASI LAINNYA

Diisi dengan informasi lain yang perlu disampaikan

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK SEKTOR PERHUTANAN (HUTAN ALAM) TAHUN PAJAK ...				LAMPIRAN E-B No. Formulir			
1. JENIS TRANSAKSI				No. Formulir			
<input type="checkbox"/> a. Perencanaan Data <input type="checkbox"/> b. Permulaan Data <input type="checkbox"/> c. Penghapusan Data <input type="checkbox"/> d. Perakhiran Data Untuk Perhitungan DPDP				<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
2. NOP				5. JUMLAH LEMBAR			
PROV. KABUPATEN KEC. KEL. DES. BLOK NO URUT KODE				4. LEMBAR KE			
DATA HASIL PRODUKSI							
PRODUKSI KAYU/BUKAN KAYU * JENIS HASIL HUTAN :							
No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton)**	Volume	Harga Satuan			
1	2	3	4	5			
1	Oktober						
2	November						
3	Desember						
4	Januari						
5	Februari						
6	Maret						
7	April						
8	Mei						
9	Juni						
10	Juli						
11	Agustus						
12	September						
	Total						
PRODUKSI KAYU/BUKAN KAYU * JENIS HASIL HUTAN :							
No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton)**	Volume	Harga Satuan			
1	2	3	4	5			
1	Oktober						
2	November						
3	Desember						
4	Januari						
5	Februari						
6	Maret						
7	April						
8	Mei						
9	Juni						
10	Juli						
11	Agustus						
12	September						
	Total						

* Coret yang tidak perlu

** Pilih/Isi sesuai dengan satuan yang digunakan untuk menghitung hasil hutan

Dilanjutkan di halaman berikutnya

DATA HASIL PRODUKSI

PRODUKSI KAYU/BUKAN KAYU *

JENIS HASIL HUTAN : 1

No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton)**	Volume	Harga Satuan
1	2	3	4	5
1	Oktober			
2	November			
3	Desember			
4	Januari			
5	Februari			
6	Maret			
7	April			
8	Mei			
9	Juni			
10	Juli			
11	Agustus			
12	September			
	Total			

PRODUKSI KAYU/BUKAN KAYU *

JENIS HASIL HUTAN : 2

No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton)**	Volume	Harga Satuan
1	2	3	4	5
1	Oktober			
2	November			
3	Desember			
4	Januari			
5	Februari			
6	Maret			
7	April			
8	Mei			
9	Juni			
10	Juli			
11	Agustus			
12	September			
	Total			

PRODUKSI KAYU/BUKAN KAYU *

JENIS HASIL HUTAN : 3

No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton)**	Volume	Harga Satuan
1	2	3	4	5
1	Oktober			
2	November			
3	Desember			
4	Januari			
5	Februari			
6	Maret			
7	April			
8	Mei			
9	Juni			
10	Juli			
11	Agustus			
12	September			
	Total			

* Coret yang tidak perlu

** Pilih/Isi sesuai dengan satuan yang digunakan untuk menghitung hasil hutan

**PETUNJUK PENGISIAN
LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERHUTANAN (HUTAN ALAM)**

PERHATIAN:

1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
2. pengisian '**huruf**' dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
3. Pengisian '**angka**' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
4. Bagian yang diarsir diisi oleh petugas.

No. Formulir	:	Empat digit pertama diisi dengan tahun pajak, empat digit kedua diisi dengan nomor bundel dan tiga digit terakhir diisi dengan nomor urut.
TAHUN PAJAK	:	Diisi sesuai Tahun Pajak.
1. JENIS TRANSAKSI	:	Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan.
2. NOP	:	Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak.
3. JUMLAH LEMBAR	:	Diisi dengan jumlah lembar pada masing-masing jenis lampiran.
4. LEMBAR KE	:	Diisi dengan lembar ke berapa dari jumlah lembar pada masing-masing jenis lampiran.

Lampiran I-B

A. DATA UMUM

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 5. IZIN PEMANFAATAN HUTAN | : | Diisi dengan Nomor, Tanggal dan Jenis Izin yang dimiliki. |
| 6. PRODUKTIVITAS RATA-RATA PER TAHUN | : | Diisi dengan rata-rata hasil produksi per tahun dalam satuan meter kubik atau ton. |
| 7. KONTUR TANAH | : | Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. |
| 8. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR | : | Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. |
| 9. AKSESIBILITAS | : | Kondisi jalan dan jenis perkerasan jalan, diisi dengan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. Jarak terhadap pemukiman, diisi dengan jarak dari pemukiman penduduk sekitar dalam satuan kilometer. |
| 10. JARAK BLOK TEBANGAN DARI | : | Jarak blok tebaran dari <i>Log Ponds, Log Yards</i> , dan Pabrik Pengolahan, diisi dalam satuan kilometer. |

B. DATA TANAH HUTAN ALAM

- | | | |
|--|---|--|
| 11. AREAL PRODUKTIF (M ²) | : | Diisi dengan luas areal produktif dalam satuan meter persegi. |
| 12. AREAL BELUM PRODUKTIF (M ²) | : | Diisi dengan luas areal belum produktif dalam satuan meter persegi. |
| 13. AREAL EMPLASEMEN (M ²) | : | Diisi dengan luas areal emplasemen dalam satuan meter persegi. |
| 14. AREAL LAINNYA (M ²)
JUMLAH LUAS AREAL LAINNYA (M ²) | : | Diisi sesuai dengan luasnya dalam satuan meter persegi. Diisi dengan jumlah keseluruhan areal lainnya, berupa penjumlahan huruf 14a, 14b dan 14c. |
| 15. JUMLAH LUAS YANG DIUSAHAKAN (M ²) | : | Diisi dengan jumlah keseluruhan luas tanah, berupa penjumlahan luas areal angka 11 sampai dengan angka 14 dalam satuan meter persegi. |
| 16. LUAS AREAL SESUAI IZIN YANG DIBERIKAN (M ²) | : | Diisi dengan jumlah luas tanah yang sesuai dengan izin yang diberikan dalam satuan meter persegi. Dalam hal terdapat perbedaan antara jumlah luas yang diusahakan dengan luas areal sesuai izin yang diberikan, Wajib Pajak harus memberikan keterangan dalam lembar terpisah disertai dengan dokumen pendukung. |

Lampiran II-B

DATA HASIL PRODUKSI

- | | | |
|----------------------|---|--|
| JENIS HASIL HUTAN | : | Diisi dengan jenis tanaman yang sesuai, misalnya jati, mahoni, meranti, kamper dan sebagainya. |
| Kolom 3 Satuan | : | Diisi sesuai dengan satuan yang digunakan untuk menghitung hasil hutan, dalam satuan meter kubik atau Ton. |
| Kolom 4 Volume | : | Diisi dengan jumlah hasil produksi pada masing-masing bulan dari bulan Oktober tahun (n-2) sampai dengan bulan September tahun (n-1), n adalah tahun pajak.
<i>Contoh:</i>
<i>Untuk Tahun Pajak 2011, jumlah hasil produksi yang dilaporkan adalah dari bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan September 2010.</i> |
| Kolom 5 Harga Satuan | : | Diisi harga satuan hasil produksi pada masing-masing bulan. |

Lampiran III-B

A. DATA BANGUNAN

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| Kolom 3 JUMLAH UNIT | : | Diisi sesuai dengan jumlah unit masing-masing jenis bangunan. |
| Kolom 4 LUAS TOTAL (M ²) | : | Diisi dengan jumlah keseluruhan luas bangunan dalam satuan meter persegi |
| PIPA | : | Diisi dengan bahan, diameter (inci) dan panjang (meter) masing-masing jenis pipa sesuai dengan bahan dan diameter. |

TANGKI : Diisi dengan volume (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis tangki sesuai dengan ukuran.

SILO : Diisi dengan volume (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis silo sesuai dengan ukuran.

B. RINCIAN DATA BANGUNAN

Kolom 3 JUMLAH LANTAI : Diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan jumlah lantai.

Kolom 4 TAHUN DIBANGUN : Diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan tahun dibangun.

Kolom 5 TAHUN RENOVASI : Diisi pada masing-masing jenis bangunan yang dilakukan renovasi sesuai dengan tahun renovasi terakhir.

Kolom 6 LISTRIK (WATT) : Diisi daya listrik masing-masing jenis bangunan dalam satuan watt.

Kolom 7 KONDISI BANGUNAN : Diisi kondisi pada umumnya bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.

Kolom 8 KONSTRUKSI : Diisi jenis konstruksi bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.

Kolom 9 ATAP : Diisi jenis material penutup atap masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.

Kolom 10 DINDING : Diisi jenis material dinding masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.

Kolom 11 LANTAI : Diisi jenis material penutup lantai masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.

Kolom 12 LANGIT-LANGIT : Diisi jenis material penutup langit-langit masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.

C. INFORMASI LAINNYA

Diisi dengan informasi lain yang perlu disampaikan